

**GAMBARAN KEPATUHAN PENGOBATAN PENDERITA PADA KASUS RESISTENSI
OBAT ANTI TUBERKULOSIS PARU (Studi Kasus Tahun 2008-April 2009 di Balai
Kesehatan Paru Masyarakat Wilayah Semarang)**

LIA ASTRIANA -- E2A005050
(2009 - Skripsi)

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Dalam pengobatan TB Paru, diagnosa yang tepat, pemilihan obat serta pemberian obat yang benar dari tenaga kesehatan belum cukup untuk menjamin keberhasilan suatu terapi jika tidak diikuti dengan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat. Sehingga kepatuhan pengobatan merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan terapi pengobatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan gambaran kepatuhan pengobatan penderita pada kasus resistensi Obat Anti Tuberkulosis Paru di BKPM Wilayah Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus yang melibatkan lima orang responden yaitu penderita TB Paru resisten yang pernah berobat di BKPM Wilayah Semarang. Validitas data menggunakan triangulasi yang dilakukan kepada petugas TB, Pengawas Minum Obat (PMO) dan rekam medik responden. Reabilitas data menggunakan auditing data dengan pemeriksaan alur analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penderita TB Paru resisten masih memiliki pengetahuan dan sikap yang buruk tentang TB Paru dan pengobatannya, menjalani pengobatan > 6 bulan, tidak teratur mengambil dan minum obat dan PMO belum menjalankan peran dengan baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar penderita TB Paru resisten tidak patuh dalam menjalani pengobatan di BKPM Wilayah Semarang. Saran bagi BKPM Wilayah Semarang adalah penambahan program penyuluhan tentang TB Paru dan pengobatannya kepada penderita TB Paru, keluarga dan PMO, pemberian buku pedoman untuk PMO, pemantauan aktif untuk penderita TB yang putus berobat dan segera melanjutkan pengobatan bagi penderita sempat berhenti berobat.

Kata Kunci: kepatuhan pengobatan, tuberkulosis, resistensi OAT